

ABSTRAK
MASA PEMERINTAHAN SUKARNO
MENJADI PRESIDEN SEUMUR HIDUP 1963-1966

Oleh:

Thomas Cahyo Susmawanto

Universitas Sanata Dharma

2013

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1. Mengapa Sukarno diangkat menjadi presiden seumur hidup; 2. Bagaimana tindakan Sukarno selama menjadi presiden seumur hidup; 3. Apa dampak pemerintahan Sukarno menjadi presiden seumur hidup.

Penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan multidimensional yaitu historis, psikologis, dan politik. Sedangkan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pribadi Bung Karno merupakan pemersatu dari seluruh kekuatan Rakyat Revolusioner dan hasrat kuat dari berbagai golongan Rakyat dan Daerah Republik agar Bung Karno Pemimpin Besar Revolusi Indonesia diangkat menjadi Presiden Seumur Hidup. (2) Tindakan Presiden Sukarno selama menjadi presiden seumur hidup cenderung otoriter. (3) Dampak pemerintahan Sukarno menjadi presiden seumur hidup adalah kehidupan politik yang sentralistik pada Presiden Sukarno dan perkembangan organisasi sosial menurun serta merosotnya perekonomian Indonesia.

ABSTRACT

**THE REGIME OF SUKARNO
BEING A LIFETIME PRESIDENT 1963-1966**

By:
Thomas Cahyo Susmawanto
Sanata Dharma University

The objectives of this research were to answer three problems formulated, which are: 1. Why was Sukarno appointed to be a lifetime president; 2. What were Sukarno's actions during his regime; 3. What were the effects of Sukarno's regime.

This research was written based on factual historic research, which applied these steps: choosing the topic, collecting the sources, verifying, interpreting, and learning historically. The approach used was multi-dimensional approach which are historical, psychological, and political. In addition, the writing model was analytical and descriptive.

The results of this research were: (1) Bung Karno was the unifier of all the power of Revolution Society, and it was the strong desire of groups of society and republic that Bung Karno the leader of Indonesian Revolution be appointed as a lifetime president. (2) Sukarno's actions during his regime as a lifetime president tended to be authoritative. (3) The effects of Sukarno's regime as a lifetime president were a) the political situation was centralized to Sukarno and b) the development of social organization was decreasing and Indonesia's Economy was also.